



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

090/SAA-U/SU-SI/2021

**KONSEP PERSAUDARAAN MENURUT ISLAM DAN
KRISTEN**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Agama-Agama



OLEH:

MIFTA HURRODIAH
11730324999

Pembimbing I
Dr. Khothimah, M.Ag

Pembimbing II
Muhammad Yasir, M.Ag

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1442/ 2021**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrandt No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : **Konsep Persaudaraan Menurut Islam dan Kristen**

Nama : Mifta Hurrodiah

NIM : 11730324999

Jurusan : Studi Agama-Agama

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas
Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Senin

Tanggal : 28 Juni 2021

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Agama (S.Ag) Dalam Jurusan Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 28 Juni 2021

Dekan

Dr. H. Jamaluddin M. Ush

NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

Dr. Zulkifli M. Ag

NIP. 197410062005011005

Sekretaris/Penguji II

H. Abd Ghofur M. Ag

NIP. 197006131997031004

MENGETAHUI

Penguji III

Dr. Salmaini Yeli M. Ag

NIP. 196906011992032001

Penguji IV

Khairiah M. Ag

NIP. 197301162005012004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Khotimah. M.Ag

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudari
Mifta Hurrodiah

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr Wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi Saudara :

Nama : Mifta Hurrodiah

NIM : 11730324999

Program Studi : Studi Agama-Agama

Judul : Konsep Persaudaraan menurut Islam dan Kristen

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, Juni 2021

Pembimbing I

(Dr.Khotimah,M.Ag)

NIP: 197408162005012002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muhammad Yasir, S.Th I, MA

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudari
Mifta Hurrodiah

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr Wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi Saudara :

Nama : Mifta Hurrodiah

NIM : 11730324999

Program Studi : Studi Agama-Agama

Judul : Konsep Persaudaraan menurut Islam dan Kristen

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang Munazqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, Juni 2021

Pembimbing II

(Muhammad Yasir, S.Th I, MA)

NIP: 197801062009011006



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mifta Hurrodiah
 NIM : 11730324999
 Tempat / Tgl Lahir : Pangkalan Bunut, 06 Agustus 1998
 Program Studi : Studi Agama-Agama

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis dengan judul :
 “Konsep Persaudaraan menurut Islam dan Kristen” sebagai salah satu syarat untuk
 memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syaif Kasim
 Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang
 terdapat di Skripsi ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan
 sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi ini
 bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu,
 saya bersedia menerima sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-
 undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 28 Juni 2021

Matrai 10000

Mifta Hurrodiah
 11730324999

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karunia yang telah diberikan. Kemudian shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Rasulullah SAW, keluarga dan sahabat. Dengan izin Allah SWT, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **"KONSEP PERSAUDARAAN MENURUT ISLAM DAN KRISTEN"**

Skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Ushuluddin (S.Ag), dan sebagai tambahan informasi dalam kajian Studi Agama-Agama. Dalam skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak sekali kekurangan didalamnya, juga tidak selesai tanpa ada dorongan langsung, baik moral, maupun material. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Khususnya kepada Ayahanda M.Saleh dan Ibunda Rahmah dan tidak lupa pula kepada adik-adikku tersayang Redho Kurniawan, Iwan Prananda, Wilda Niljannah, dan Ahmad Zaki Arafah. Yang telah banyak memberikan support, semangat serta doa yang tulus untuk penulis sehingga penulis dapat mencapai apa yang penulis inginkan.
2. Kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Kepada Rektor UIN Suska Riau Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
3. Kepada Bapak Dr. H Jamaluddin, M.Us, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin beserta wakil-wakil dan segenap dosen terimakasih atas segala kemudahan yang diberikan selama menimba ilmu di Fakultas Ushuluddin.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Ibunda Dr.Khotimah, M.Ag, dan Ibunda Khairiah M.Ag selaku ketua prodi Studi Agama-Agama dan sekretaris prodi Studi Agama-Agama, yang selalu memberikan nasehat-nasehat serta motivasi selama perkuliahan ini.
5. Kepada Bapak Dr. Abu Bakar, M.Pd selaku penasehat akademik, terimakasih untuk nasehat, ilmu dan motivasinya selama ini
6. Ibunda Dr.Khotimah,M.Ag dan Bapak Muhammad Yasir, S.Th I.,MA selaku pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan arahan serta mengoreksi terhadap hasil penulis.
7. Kepada seluruh temanku di prodi Studi Agama-Agama angkatan 2017 yang selalu memberikan nasehat yang baik, serta pengalaman dalam menuntut ilmu dan berjuang bersama-sama.
8. Untuk sahabatku (Nesa Akila, Nurmala Dewi, Nur Kamalia, Aisyah Fitriani, Annisa Fajar, Ayu Respati, Mia Ernanda, Putri Amelia, dan Suci Amalia). Terimakasih untuk kebersamaannya dan pengalaman indah yang pernah terukir pada masa-masa kuliah, semoga kita selalu terjaga.
9. Untuk sahabatku squad 69 (Dewi Kartika, Isnaniah Dewi Sartika, Milva Musfira, Mariana Hasibuan, Resyania Aprilla Putri, Syifa Handya Putri, Winda Dwi Anggarini, Feby Triana AS, dan Rifa Novriani). Terimakasih untuk suka duka dalam segala keadaan, semoga pertemanan kita selalu di ridhoi oleh Allah.
10. Untuk teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu,yang telah banyak memberikan semangat untuk menyelesaikan perkuliahan. Terimakasih atas bantuan, kebaikan,dan keikhlasan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis hanya bisa mendoakan mudah-mudahan Allah SWT memberikan imbalan dan pahala kepada mereka yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
11. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna me for having no day off, I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for just being me at all times.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu tentulah terdapat kekurangan serta kejanggalan yang memerlukan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Pekanbaru

Penulis

Mifta Hurrodiah

11730324999

UIN SUSKA RIAU

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

SURAT PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
DAFTAR SINGKATAN	ix
ABSTRAK DALAM BAHASA INDONESIA	xi
ABSTRAK DALAM BAHASA INGGRIS	xii
ABSTRAK DALAM BAHASA ARAB	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Penegasan Istilah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Kegunaan Penelitian	5
F. Sistematika Penulisan.....	6

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Persaudaraan secara Umum	8
B. Pengertian Persaudaraan Menurut Agama-Agama	8
C. Penelitian Relevan	17

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	21
B. Sumber Data	
1. Data Primer	21
2. Data Sekunder	22
C. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data	

BAB IV KONSEP PERSAUDARAAN

A. Persaudaraan Dalam Islam	
1. Hakikat dan Landasan Persaudaraan dalam Islam	23
2. Prinsip-Prinsip dan Tujuan Persaudaraan dalam Islam.....	31
3. Bentuk-Bentuk Persaudaraan dalam Islam	35
B. Persaudaraan Dalam Kristen	
1. Hakikat dan Landasan Persaudaraan dalam Kristen	39
2. Prinsip-Prinsip dan Tujuan Persaudaraan dalam Kristen.....	44
3. Bentuk-Bentuk Persaudaraan dalam Kristen	45
C. Persamaan Dan Perbedaan	
1. Persamaan	46
2. Perbedaan	47

DAFTAR PUSTAKA

BIODATA PENULIS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama Dan Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1998, No. 158/1987 dan 543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide To Arabic Transliteration), INIS Fellow 1992.¹

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ط	A	ث	Th
ظ	B	ذ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ف	J	ق	F
ق	H	ك	Q
ك	Kh	ل	K
ل	D	م	L
م	Dz	ن	M
ن	R	و	N
و	Z	ه	W
ه	S	ء	H
ء	Sy	ي	'
ي	Sh		Y
ذ	Di		

¹ Husni Thamrin (ed.), Pedoman Penulisan Skripsi, diterbitkan untuk Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau, (Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama, 2019), hlm.27.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa arab dalam bentuk tulisan latin vokal fathah ditulis dengan “a”, kasrah dengan “i”, dlommah dengan “u” sedangkan bacaan panjang masing-masih ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang	= Â	misalnya	لبي	menjadi qâla
Vokal (i) panjang	= Î	misalnya	قيل	menjadi qîla
Vokal (u) panjang	= Û	misalnya	ون د	menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya” nisbat, maka tidak boleh diganti dengan “î”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya” nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu, dan ya” setelah fathah ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) =	و	misalnya قول	menjadi qawlun
Diftong (ay) =	يـ	misalnya خير	menjadi khayrun

C. Ta’ marbûthah (ة)

Ta’ marbûthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta’ marbûthah tersebut berada di akhir kalimat, maka di transliterasikan dengan menggunakan “h”. Misalnya الرسالة للمدرسة menjadi Al-Risat Li Al-Mudarrisah.

D. Kata Sandang Dan Lafdh al-Jalâlah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada di tengah tengah kalimat yang di sandarkan (idhafah) maka dihilangkan. Perhatikan contohcontoh berikut ini:

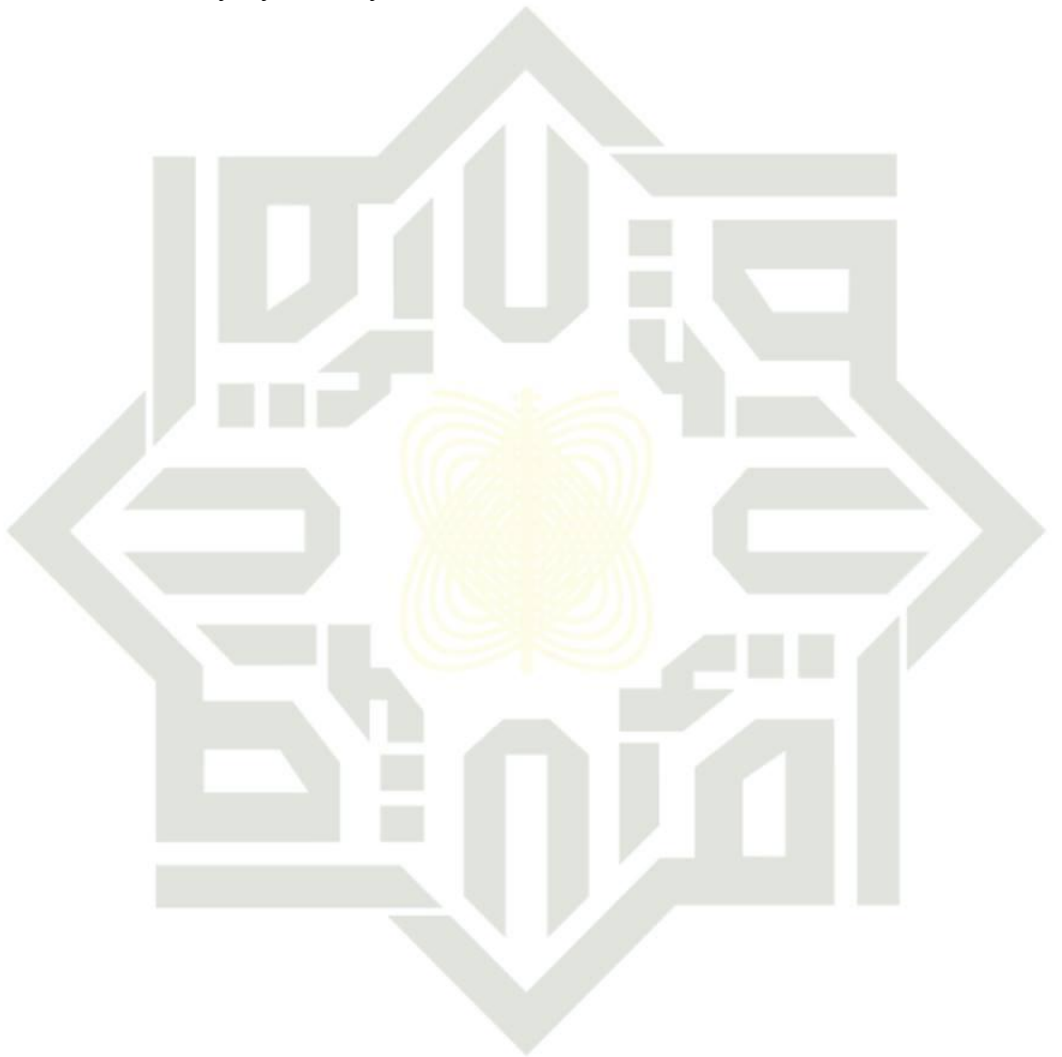
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Al-imâm al-bukhâriy mengatakan...
- b. Al-bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
- c. Masyâ" Allâh kâna wa mâ lam yasya" lam yakun...



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR SINGKATAN

PERJANJIAN LAMA (PL):

Kej.	- Kejadian	Pkh.	-Pengkhabah
Kel.	- Keluaran	Kid.	- Kidung Agung
Im.	- Imamat	Yes.	-Yesaya
Bi.	- Bilangan	Yer.	-Yeremia
U.	- Ulangan	Rat.	-Ratapan
Yos.	- Yosua	Yeh	- Yehezkiel
Hak.	- Hakim-Hakin	Dan.	- Daniel
Rut.	- Rut	Hos.	- Hosea
1 Sam.	- 1 Samuel	Yl.	- Yoel
2 Sam.	- 2 Samuel	Am.	- Amos
1 Raj.	- 1 Raja-Raja	Ob.	- Obaja
2 Raj.	- 2 Raja-Raja	Yun.	- Yunus
1Taw.	- 1 Tawarikh	Mi.	- Mikha
2 Taw.	- 2 Tawarikh	Nah.	- Nahum
Ezr.	- Ezra	Hab.	- Habakuk
Neh.	- Nehemia	Zef.	- Zefanya
Est.	- Ester	Hag.	- Hagai
Ayub	- Ayub	Za.	- Zakhaeia
Maz.	- Mazmur	Mal.	- Maleakhi
Ams.	- Amsal		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERJANJIAN BARU (PB)

Mat.	- Matius	1 Tim	- 1 Timotus
Mar.	- Markus	2 Tim	- 2 Timotus
Luk.	- Lukas	Tit.	- Titus
Yoh.	- Yohanes	Flm.	- Filemon
Kis.	- Kisah para Rasul	Ibr.	- Ibrani
Rom	- Roma	Yak.	- Yakobus
1 Kor.	- 1 Korintus	1 Pet.	- 1 Petrus
2 Kor.	- 2 Korintus	2 Pet.	- 2 Petrus
Gal.	- Galatia	1 Yoh.	- 1 Yohanes
Ef.	- Efesus	2 Yoh.	- 2 Yohanes
Flp.	- Filipi	3 Yoh	- Yohanes
Kol.	- Kolose	Yud.	- Yudas
1 Tes.	- 1 Tesalonika	Why.	- Wahyu
2 Tes	- 2 Tesalonika		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Judul skripsi ini membahas mengenai Konsep Persaudaraan Menurut Islam dan Kristen. Penelitian ini mengkaji tentang bagaimana hakikat dan landasan, prinsip dan tujuan serta bentuk-bentuk persaudaraan dalam persaudaraan menurut Islam dan Kristen. Serta mencari perbedaan dan persamaan dari keduanya. Indah nya persaudaraan dapat dirasakan apabila kita memiliki hubungan yang baik dengan orang-orang disekitar kita. Seperti persaudaraan yang ada pada Islam, Islam sangat menjunjung tinggi hubungan persaudaraan antar manusia, begitu pun dengan agama Kristen, dalam Kristen menjadi hal yang wajib untuk menciptakan perdamaian dan salah satu terciptanya perdamaian yaitu dengan menerapkan rasa persaudaraan yang tinggi antar sesama. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (Library Research), dengan pendekatan komparatif. Al-Qur'an, Hadist dan Al-kitab menjadi rujukan primer dalam rujukan ini. Sementara data sekunder di ambil dari buku-buku, yang terkait dengan penelitian ini seperti ensiklopedia, artikel, dan skripsi. Dalam menganalisis data yang diperoleh dan diolah penulis menggunakan (Content Analysis), yaitu metode untuk mengetahui prinsip-prinsip dari suatu konsep untuk keperluan mendeskripsikan secara objektif-sistematis tentang suatu teks. Hasil temuan yang didapatkan yaitu adanya persamaan yang mendasar pada persaudaraan Islam dan Kristen persaudaraan Islam dan Kristen sama-sama bersifat universal (menyeluruh) dan menjadikan persaudaraan sebagai ajaran pokok yang paling penting dan utama bagi pemeluknya, sedangkan perbedaan yang mendasar itu terletak pada landasan, prinsip, dan bentuk dari persaudaraan tersebut.

Kata Kunci : Persaudaraan, Islam, Kristen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

The title of this thesis discusses the concept of brotherhood according to Islam and Christianity. This study examines the nature and basis, principles and goals and forms of brotherhood in brotherhood according to Islam and Christianity. And look for the differences and similarities between the two. The beauty of brotherhood can be felt when we have good relationships with the people around us. Like the brotherhood that exists in Islam, Islam highly upholds brotherly relations between humans, as well as with Christianity, in Christianity it is mandatory to create peace and one of the creations of peace is to apply a high sense of brotherhood among others. This research is a library research (Library Research), with a comparative approach. The Qur'an, Hadith and the Bible are the primary references in this reference. Meanwhile, secondary data were taken from books related to this research, such as encyclopedias, articles, and theses. In analyzing the data obtained and processed, the author uses (Content Analysis), which is a method to find out the principles of a concept for the purpose of describing objectively-systematically about a text. The findings obtained are that there are fundamental similarities between Islamic and Christian brotherhoods, both Islamic and Christian brotherhoods are universal (comprehensive) and make brotherhood the most important and main teaching for their adherents, while the fundamental difference lies in the foundation, principles and principles, and the form of the brotherhood.

Keywords: *Brotherhood, Islam, Christianity*

المخلص

يناقش عنوان هذه الرسالة مفهوم الأخوة في الإسلام والمسيحية. تبحث هذه الدراسة في طبيعة وأسس ومبادئ وأهداف وأشكال الأخوة في الإسلام والمسيحية. وبحث عن أوجه الاختلاف والتشابه بينهما. يمكن الشعور بجمال الأخوة عندما تكون لدينا علاقات جيدة مع الأشخاص من حولنا. مثل الأخوة الموجودة في الإسلام ، يؤيد الإسلام إلى حد كبير العلاقات الأخوية بين البشر ، وكذلك مع المسيحية ، في المسيحية من الضروري إحلال السلام وأحد إبداعات السلام هو تطبيق إحساس عالٍ بالأخوة بين الآخرين. هذا البحث عبارة عن بحث مكتبة (مكتبة بحثية) ، مع منهج مقارنة القرآن والحديث والإنجيل هي المراجع الأساسية في هذا المرجع. وفي الوقت نفسه ، تم أخذ بيانات ثانوية من الكتب المتعلقة بهذا البحث ، مثل الموسوعات والمقالات والأطروحات في تحليل البيانات التي تم الحصول عليها ومعالجتها ، يستخدم المؤلف (تحليل المحتوى) ، وهي طريقة لمعرفة مبادئ المفهوم لغرض الوصف الموضوعي والمنهجي للنص. النتائج التي تم الحصول عليها هي أن هناك أوجه تشابه جوهرية بين الأخوة الإسلامية والمسيحية ، كلا الأخوة الإسلامية والمسيحية عالمية (شاملة) وتبذل الأخوة أهم وأهم تعليم لاتباعها ، بينما يكمن الاختلاف الأساسي في الأساس والمبادئ والمبادئ . ، وشكل الأخوة.

الكلمات المفتاحية: الإخوان ، الإسلام ، المسيحية

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bangsa Indonesia merupakan bangsa majemuk yang terdiri dari berbagai suku bangsa, agama dan bahasa. Keanekaragaman budaya, suku, bahasa, adat istiadat dan agama yang dimiliki oleh masyarakat merupakan ciri utama dari masyarakat majemuk. Menurut Furnivall dalam Nasikum (1991:31), masyarakat majemuk (*plural societies*). Berbagai macam keberagaman pada masyarakat Indonesia juga terlihat pada kepercayaan/religi dalam sebuah agama. Agama yang dijadikan teks suci yang berisikan ajaran-ajaran mengenai keyakinan dan pedoman bagi kehidupan manusia, untuk dapat diaplikasikan bagi pemeluknya dan harus diinterpretasi dan dipahami serta di sesuaikan dengan berbagai konsep, teori dan metode yang ada dalam kebudayaan yang dimiliki oleh pemeluk agama tersebut (Suparlan, 2004:81).

Dalam kehidupan beragama mempunyai peranan yang sangat berpengaruh sebagai kekuatan yang mempersatukan dan menciptakan suatu ikatan bersama pada kelompok-kelompoknya, namun agama juga dapat menjadi suatu yang bisa menceraiberaikan bahkan menghancurkan jika tidak dianut oleh seluruh atau sebagai anggota masyarakat (Elizabeth K, 1993:42).

Perbedaan dalam agama dapat menimbulkan dampak bagi penganut antar umat beragama seperti terjadinya konflik antar agama. Konflik antar pengikut agama yang berbeda, biasanya terjadi apabila norma dan nilai-nilai agama yang dianutnya dipaparkan atau dilecehkan oleh penganut agama lain. (Pahrudin dkk, 2009:148). Konflik yang kerap terjadi karena adanya unsur fanatik dalam beragama, yang menganggap hanya agamanya yang memiliki kebenaran dan menganggap agama yang berada diluar dari agamanya adalah agama yang salah. Sehingga menimbulkan diskriminasi antar individu maupun kelompok.

Terdapat enam agama yang di akui yaitu: Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha, dan Kong Hu Cu. Secara demografi, yang dibuktikan setiap sensus yang

didakan secara periodik, seluruh penduduk Indonesia menyatakan diri sebagai pemeluk salah satu agama: Islam (86,7%), Kristen (7,6%), Katolik (3,13%), Hindu (1,74%), Budha (0,77%), Kong Hu Cu (0,03%) (Jakarta: Badan Pusat Statistik.2018).

Dari demografi, agama Islam adalah agama yang berada di nomor urut pertama dengan pemeluk terbanyak, dan diikuti dengan agama Kristen dengan nomor urut kedua menjadi agama mayoritas di Indonesia. Artinya apabila ada kedamaian antara kedua tersebut, maka kedamaian dunia sudah hampir dapat di pastikan terjadi. hubungan Islam dan Kristen yang harmonis sudah pasti dapat menjadi motivasi bagi semua agama-agama untuk hidup dalam persaudaraan dan perdamaian.

Secara umum manusia merupakan makhluk sosial yaitu makluk yang membutuhkan makhluk lainnya dalam menjalani hidup ini, oleh karena itu memperbaiki hubungan baik dengan sesama sangatlah dianjurkan. memiliki hubungan antara sesama manusia dimulai dengan persaudaraan sedarah dan seketurunan dalam keluarga, seiman dalam agama, dan persaudaraan antar umat beragama dalam masyarakat. Begitu pentingnya arti persaudaraan, di dalam kitab suci agama manapun sudah dijelaskan bagaimana menciptakan hubungan yang baik dengan sesama dan untuk mengetahui apa makna serta tujuan dalam membangun persaudaraan itu. Terciptanya hubungan yang baik antar sesama manusia mewajibkan untuk saling memelihara suasana yang baik dan akrab, bukan saling menghina dan bermusuhan yang mengakibatkan saling menjelekkkan dan persengketaan satu dengan yang lain, karena perpecahan itu membuat semua orang tertekan dan menderita. Membahirkan hubungan yang baik antar umat beragama perlu dibangun sejak awal, agar tidak terjadinya pertikaian dan permusuhan antar umat beragama. Oleh sebab itulah di haruskan untuk memupuk rasa cinta kasih dan memperkokoh persatuan dan kesatuan antar umat beragama sehingga terbentuk persaudaraan sejati.

Dalam Islam interaksi manusia dengan sesamanya harus didasari keyakinan bahwa semua manusia adalah bersaudara. Persaudaraan Islam (*Ukhuwah Islamiyah*) merupakan sesuatu yang niscaya keluhuran ajaran Nabi Muhammad yaitu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menutamakan budi pekerti tidak lain merupakan syarat utama dalam pembentukan *Ukhuwah Islamiyah*. Praktek-praktek ibadah dalam Islam juga selalu memiliki aspek sosial-kemasyarakatan yang menjadi sendi utama pembentukan komunitas yang bersaudara. Istilah yang biasa diartikan sebagai “*persaudaraan*”, adalah bentuk kata benda (*masdar*) dari kata kerja (*fi’il*) yang memiliki arti menjadi saudara atau sahabat. Kata ini dapat berarti saudara kandung atau saudara seketurunan. Hal ini ditegaskan dalam surat An-Nisa 4: 23 sebagai berikut:

(حُرِّمَتْ عَلَيْكُمْ أُمَّهَاتُكُمْ وَبَنَاتُكُمْ وَأَخَوَاتُكُمْ وَعَمَّاتُكُمْ وَخَالَاتُكُمْ وَبَنَاتُ الْأَخِ وَبَنَاتُ الْأُخْتِ وَأُمَّهَاتُكُمُ اللَّاتِي أَرْضَیْنَهُنَّ وَأَخَوَاتُكُمْ مِنَ الرِّضَاعَةِ وَأُمَّهَاتُ نِسَائِكُمْ وَرَبَائِبُكُمُ اللَّاتِي فِي حُجُورِكُمْ مِّنْ نِّسَائِكُمُ اللَّاتِي دَخَلْتُم بِهِنَّ فَإِنْ لَّمْ يَكُنْ لَّكُمْ دَخَلُكُمْ بِهِنَّ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ وَحَلَائِلُ أَبْنَائِكُمُ الَّذِينَ مِنْ أَصْلَابِكُمْ وَأَن تَجْمَعُوا بَيْنَ الْأُخْتَيْنِ إِلَّا مَا قَدْ سَلَفَ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ غَفُورًا رَّحِيمًا - ٢٣)

Artinya:

“Diharamkan pada kamu (mengawini) ibu-ibumu, anak-anakmu yang perempuan, saudara-saudaramu yang perempuan, saudara-saudara bapakmu yang perempuan, saudara-saudara ibumu yang perempuan, anak-anak perempuan dari saudara-saudaramu yang laki-laki”.¹ (An-Nisa 4: 23)

Dalam al-Qur’an, kata (saudara) dalam bentuk tunggal ditemukan sebanyak 52 kali.²

Faktor penunjang lahirnya persaudaraan adalah persamaan. Kata *ukhuwah* atau persaudaraan mencakup persamaan salah satu unsur seperti suku, agama, profesi, dan perasaan.³

Mengartikan *ukhuwah* dalam arti persamaan mengisyaratkan bahwa semakin banyak persamaan dapat memperkuat persaudaraan. Persamaan dalam cita dan rasa merupakan faktor yang sangat dominan yang menjadikan seseorang merasakan derita saudaranya. Pengkajian konsep persamaan ini pada tahap yang paling dalam akan membawa manusia menyadari bahwa mereka semuanya memiliki persamaan yang

¹ Departemen Agama RI, Al Quran dan Terjemahannya, (Madinah: Mujaamma’ Khadim al Haqmain asy Syarifain al Malik Fahd li thiba’at al Mush-haf asy-Syarif, 1991), hlm.120

² M. Quraish Shihab, *Wawasan Qur’an*, (Bandung: Mizan, 1996), hlm. 486

³ *Ibid* hlm 487.

sifatnya transenden, yaitu berasal dari satu Pencipta. Islam mengingatkan manusia akan asal mula kejadiannya yang berasal dari satu jiwa, lalu menyadarkannya pada keberadaan Tuhan yang menciptakan mereka, dan kepada-Nya semua akan dikembalikan.⁴

Nabi Adam oleh seluruh agama semit dipercayai sebagai bapak dari umat manusia. Dari-Nya muncul kesadaran bahwa semua manusia pada hakikatnya adalah bersaudara, dan diciptakan oleh satu Tuhan yang sama. Sehingga persamaan yang menimbulkan persaudaraan ini menjadi lebih kuat dalam ikatan yang lebih sakral yaitu satu iman.

Di dalam Alkitab dijelaskan, kasih kepada Allah dan kepada sesama manusia diajarkan Yesus: Tetapi Aku berkata kepadamu: *”Setiap orang yang marah terhadap saudaranya, harus dihukum: Siapa yang berkata kepada saudaranya kafir! harus dihadapkan kepada mahkamah agama...”* (Matius 5: 23–24)⁵.

Berdamai karena Allah dengan memanifestasikan amal yang baik bukan hanya saling memaafkan, saling menghormati, saling menolong, tetapi bagaimana cara membina suatu persaudaraan yang kokoh dan selalu menjaga tali persaudaraan yang berlandaskan dengan kasih sayang hati yang tulus dan ikhlas, berdasarkan Alkitab.⁶

Pandangan orang terhadap agama sangat menentukan bagaimana orang menjalani agamanya sendiri. Jadi agama selalu memiliki unsur kefanatikannya dan ini bisa menjadi sumber utama dalam terjadinya pertikaian agama.⁷

Dari penjelasan latar belakang tersebut, alasan penulis mengambil judul ini adalah, karena ingin melihat makna persaudaraan antara agama Islam dan Kristen dan terdapat pula beberapa persamaan dan perbedaan di dalamnya. Sehingga dinilai

⁴ Sayyid Qutub, *Jalan Menuju Kedamaian*, (Jakarta: Cahaya Press, 1979), hlm 115.

⁵ AL Budyapranata, *Kunjungan Membangun Persaudaraan: Bina Keluarga*, (Yogyakarta: Kanisius, 1994), cet. ke-2, hlm 25.

⁶ FX Hadisumarta, et al., *Hidup dalam Pesaudaraan Sejati: Sudut Pandang Para Uskup* (Jakarta: Bunga Rampai III, 2002), hlm. 103

⁷ “Dai dan Pendeta sejuta umat: *Berbicara Hubungan Islam dengan Kristen*“, Narwastu. 1 Th IX, (16 maret 2002), hlm 22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



perlu untuk menjadi bahan referensi penulisan karya ilmiah prodi Studi Agama-Agama kedepannya.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, kiranya dapat dijadikan penelitian yang terarah dan lebih terfokus, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan yaitu sebagai berikut:

- a. Bagaimana konsep persaudaraan menurut Islam dan Kristen ?
- b. Bagaimana konsep persamaan dan perbedaan persaudaraan menurut Islam dan Kristen ?

C. Penegasan Istilah

Untuk memudahkan dan menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu dijelaskan persaudaraan yang dimaksud itu adalah persaudaraan dalam hal Ukhuwah, dan bukan hanya sekedar persaudaraan dalam bentuk adanya hubungan keluarga ataupun kerabat. Yang diambil dari Al-Quran, Hadist dan Alkitab akan tetapi Kristen yang dimaksud di dalamnya adalah protestan. Oleh karena itu peneliti akan mengkomperasikan tentang dua penjelasan tersebut secara objektif dan ilmiah.

D. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi tujuan adalah ;

1. Mengetahui Konsep Persaudaraan Menurut Agama Islam dan Kristen.
2. Mengetahui persamaan dan perbedaan Konsep Persaudaraan Menurut Islam dan Kristen.

E. Kegunaan penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut ;

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah pengetahuan dalam bidang Perbandingan Agama, khususnya yang berkaitan dengan persaudaraan menurut agama Islam Dan Kristen.

2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dan rujukan bagi pihak yang berkepentingan khususnya fakultas Ushuluddin jurusan Studi Agama-Agama.
3. Untuk menambah khazanah perpustakaan dan sebagai penambah ilmu pengetahuan bagi mahasiswa fakultas Ushuluddin jurusan Studi Agama-Agama.
4. Di samping itu manfaat penelitian ini adalah agar memenuhi persyaratan akademis untuk mendapat gelar S1 dalam Bidang Ilmu Ushuluddin pada Jurusan Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin, Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan skripsi ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara utuh, menyeluruh dan sistematis yang ditulis oleh peneliti, sehingga akan mudah dibaca dan di pahami dari hasil penelitian ini. Adapun sistematika sebagai berikut:

BAB I : Merupakan bab pendahuluan yaitu pengantar yang menggambarkan seluruh isi tulisan sehingga dapat membartikan informasi tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian ini. Bab pendahuluan meliputi latar belakang masalah, yang bertujuan untuk memberikan penjelasan secara akademik mengapa penelitian ini perlu dilakukan dan apa yang melatarbelakangi penulis melakukan penelitian ini. Selanjutnya identifikasi masalah, untuk memaparkan permasalahan yang terkait dengan judul ini. Lalu penegasan istilah dan menegaskan makna beberapa istilah kunci yang terdapat dalam penelitian ini yang bertujuan untuk menghindari kesalahan pembaca atas makna yang dimaksud. Batasan dan rumusan masalah, agar dalam penelitian ini lebih terfokus kepada apa yang menjadi tujuan utamanya, atau yang akan diteliti. Tujuan dan manfaat penelitian ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta tujuan yang hendak dicapai, dan sistematika penulisan yang akan membantu dalam memahami keseluruhan ini penelitian ini.

: Membahas tentang landasan teori, yang berisi penjelasan dalam kerangka teori dan dapat mempunyai tinjauan penelitian yang relevan

: Berisi tentang metodologi penelitian, yang membahas jenis penelitian, mengetahui sumber data yang terdapat di penelitian ini melalui data primer dan data sekunder, cara pengumpulan dan analisa data.

: Membahas tentang konsep persaudaraan menurut Islam dan Kristen. Lalu melakukan analisis perbandingan yaitu dengan melihat persamaan dan perbedaannya.

: Penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran kemudian dilengkapi dengan daftar pustaka.

BAB II

BAB III

BAB IV

BAB V

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Persaudaraan Secara Umum

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata saudara dapat berarti orang yang seibu, seayah, adik atau kakak; orang yang bertalian keluarga; orang yang segolongan kawan. Sedangkan kata persaudaraan itu sendiri dapat berarti persahabatan yang sekarib saudara. Pertalian persahabatan yang serupa dengan pertalian saudara. Kata persaudaraan sering dihubungkan juga dengan sesama manusia. Kata sesama itu mempunyai pengertian yaitu bersama-sama (satu golongan).⁸ Persaudaraan biasa diartikan sebagai *Ukhuwwah*. Dimana kata ini terambil dari akar kata yang pada mulanya berarti “memperhatikan”. Makna asal ini memberikan kesan bahwa persaudaraan mengharuskan adanya perhatian dari semua pihak yang merasa bersaudara.⁹ Asal kata *Ukhuwwah* adalah *akh*, arab yang berarti dua orang yang bersaudara baik seayah seibu, salah satu diantara keduanya atau karena susuan. Kata ini juga digunakan untuk orang-orang yang sama (menyatu) dalam segi ras, agama, karakter, persahabatan, jalinan cinta dan lain-lain.

B. Konsep Persaudaraan Menurut Agama-Agama

1. Agama Hindu

Nyanyian dalam Bhagavadgita IV.11 yang sangat populer tentang kesatuan tujuan umat manusia kepada Tuhan yang akan berimplikasi kepada kerukunan dan hubungan yang harmonis, yaitu “*Jalan manapun di tempuh manusia kearah-Ku, semuanya Kuterima, dari mana-mana semua mereka menuju jalan-Ku, Oh Parta.*” Lalu syair lain dalam Bhagavadgita itu (VII.21 dan 22) melanjutkan, “*Apapun bentuk kepercayaan yang ingin di pelik oleh penganut agama, Aku perlakukan kepercayaan mereka itu sama dan mantap, supaya tetap teguh dan sejahtera.*”

⁸ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990)

⁹ Jamal Syarif Ibrani, M.M. Hidayat, *Mengenal Islam*, (Jakarta, al-Kahfi, 2004) cet.1, hlm

“Berpegang teguh pada kepercayaan itu dan mereka berbakti pada keyakinan itu pula, dan darinya mereka memperoleh harapan yang sebenarnya hanya dikabulkan oleh-Ku.”¹⁰

Demikian juga dalam konsep dan susastra Hindu (Rg Weda X, 191, 3 dikatakan: *“Wahai manusia pikirkanlah bersama, bermusyawarahlah bersama, satukan hati dan pikiranmu dengan yang lain. Aku anugrahkan pikiran yang sama untuk kerukunan hidupmu. Wahai umat manusia bersatulah dan rukunlah kamu seperti menyatunya para dewa. Aku telah anugrahkan hal yang sama kepadamu diantara kamu.”¹¹*

Berbagai doktrin teologis agama Hindu itu mempertegas keinginan agama Hindu bagi umatnya dan umat manusia seluruhnya, untuk memupuk sikap mental hidup rukun dan bersaudara serta saling asih satu sama lain. Adanya perbedaan tidak perlu di tonjolkan hanya untuk menegaskan identitas masing-masing. Menurut I Wayan Jendral, berbagai ajaran humanis agama Hindu ini akan banyak membantu terciptanya kerukunan umat beragama di Indonesia. Jika kerukunan sudah tercapai, dengan sendirinya kedamaian sebagai suatu tujuan sosial yang ingin dicapai akan terwujud dengan sendirinya.

2. Agama Budha

Dalam persaudaraan agama Budha persaudaraan di gambarkan sebagai cinta kasih dan norma kehidupan, dalam agama Budha cinta kasih atau *Metta* adalah rasa persaudaraan, persahabatan, pengorbanan, yang mendorong kemauan baik, memandang makhluk lain sama dengan dirinya sendiri (Dhammasugiri, 2004:21). Hal tersebut mencerminkan bahwa dengan melakukan cinta kasih, maka akan dapat

¹⁰ Amin Nurdin, *Membangun Kerukunan Umat Beragama* (Tangerang Selatan: HIPIUS, 2009), hlm. 24

¹¹ I Gede Suwindia dkk, *Relasi Islam dan Hindu Perspektif Masyarakat Bali*, Jurnal Al-Ulum, Vol. 12, No. 1, 2012, hlm. 56.

tercipta keharmonisan. Seseorang yang mengembangkan cinta kasih berarti mempraktekkan prinsip tanpa kekerasan. Maka timbulah rasa persaudaraan.¹²

3. Agama Islam

Islam sangat menjunjung tinggi hubungan persaudaraan antar sesama manusia. Hubungan persaudaraan yang di bentuk dalam Islam memiliki hubungan yang begitu kuat sehingga tidak memiliki batas ataupun sekat yang dapat menghalangi, seperti adanya perbedaan dalam suku (etnis), warna kulit, bahasa, dan bahkan dalam agama atau keyakinan. Dan Islam tidak menghendaki dalam berbagai batas yang dapat menghalangi hubungan persaudaran tersebut terbentuk. Meskipun Allah swt telah menciptakan manusia dalam bentuk fisik yang berbeda, ada laki-laki ada perempuan, ada yang berwarna hitam ada yang putih, ada suku dan ada bangsa, tetapi mereka semua adalah sama. Hanya satu yang membedakan mereka, yaitu ketakwaannya kepada Allah swt. Itulah satu-satunya yang membedakan di antara mereka. Hal ini sebagaimana dinyatakan sendiri oleh Allah swt. dalam Al-Qur'an: surat Al-Hujurat (49): 13:

(يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۚ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَاهُ ۚ إِنَّ اللَّهَ أَعْلَمُ بِالْعِزِّ)
(خَبِيرٌ ١٣)

Artinya:

“Hai manusia, Sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.” (Al-Hujurat (49): 13)¹³

¹² Amalia Irfani, *Konsep Peraudaraan Menurut Islam dan Budha*, Vol, 11 No, 2, 2017, hlm.

¹³ Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemahannya*, (Madinah: 1991).

Panutan dan junjungan kita umat Islam, Nabi kita Muhammad SAW. Juga menyatakan hal yang sama, bahwa manusia itu setara dan sederajat. Tidak ada kelebihan antara satu dengan yang lainnya karena kelompoknya, karena sukunya, karena warna kulitnya, karena kedudukan jabatannya, bahkan karena agamanya. Hal itu disabdakan Rasulullah dalam sebuah hadist riwayat Imam Ahmad Persaudaraan (ukhuwah) dalam Islam dimaksudkan bukan sebatas hubungan kekerabatan karena adanya faktor dari keturunan, tetapi yang dimaksud dengan persaudaraan dalam Islam ialah persaudaraan yang diikat oleh tali akidah (sesama muslim) dan persaudaraan karena adanya fungsi kemanusiaan (sesama manusia makhluk Allah SWT). Kedua persaudaraan itu sangat jelas di contohkan oleh Rasulullah yaitu mempersaudarakan antara kaum Muhajirin dan kaum Anshar, serta menjalin hubungan persaudaraan dengan suku-suku yang tidak seiman dan melakukan kerja sama dengan mereka.¹⁴

Disamping itu juga Ukhuwah yang dijalin dengan keikhlasan hati semata-mata karena Allah SWT akan menjadikan manfaat dan mendatangkan kebaikan, baik pada tingkah laku kebaikan bagi masyarakat khususnya bagi kemaslahatan secara murni.¹⁵

4. Agama Kristen

Persaudaraan merupakan nilai Kristiani yang paling terpenting, namun hal tersebut bukan berarti bahwa selalu ada kedamaian dan keharmonian antara para saudara dan saudari di dalam sebuah kelompok Kristiani. Persaudaraan itu tidak mudah untuk dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari. Kita tidak dapat memilih saudara dan saudari kita, namun kita dapat menerima mereka apa adanya dan harus belajar untuk bisa sejalan dengan mereka secara damai. Di dalam agama Kristen perintah yang utama dalam melaksanakan perintah Tuhan dan setiap umat Kristen

¹⁴ Endi suhendi Zen dkk, *Pendidikan Agama Islam dan Budaya Budi Pekerti Untuk SMA kelas X*, (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2014), hlm 86.

¹⁵ Husni Adam Jarror, *Bercinta dan Bersaudara Karena Allah*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1994), hal. 32.

ian mencari dan berusaha menciptakan sebuah perdamaian. Karena di dalam ajaran Kristen hidup rukun dan damai terdapat didalam Alkitab, yaitu adanya hukum kasih didalam agama Kristen, hukum kasih merupakan hukum yang paling utama dalam kehidupan masyarakat Kristen.¹⁶

Menurut Yoachim Wach's dalam bukunya, *sociology of religion* menjelaskan persaudaraan itu sebagai berikut:

Krisis yang terjadi ini adalah akibat kurang lancarnya transformasi agama. Sedangkan solidaritas tergantung pada pemahaman agamnyana itu. Pemahaman yang ada sekarang terletak pada pesan baru, sikap baru, semangat baru serta tradisi baru, yang mana hal ini sudah ketinggalan zaman, sesudah di peroleh oleh penemunya, kita telah kehilangan orang yang berkarisma dan punya prestasi dalam membentuk persaudaraan dan sulit mencari penggantinya. Tidak ada murid sebagai penemu agung dalam mengikat persaudaraan, apakah itu Jesus, Budha, dan yang dapat mempunyai kharisma terhadap penguasa, hanya ada *Bahauallah* sebagai pengganti, membuat tuntunan yang lebih tinggi tapi dengan kondisi yang berbeda. Lahirnya karakter penemuan baru pertama kali mengasilkan kesan bagi penerimanya, maka terjadilah suatu tranformasi penting yang dapat diikuti secara praktis untuk selanjutnya penemu itu sendiri menjadi objek pemujuan yang diikuti oleh kelompoknya yang menimbulkan persaudaraan, misalnya Muhammad dan pengikut-pengikutnya, Zoroaster dan pengikutnya, walaupun mempunyai karakter yang berbeda, tapi masyarakatnya bersaudara dan beraturan. Karena itu terjadilah kelompok-kelompok besar maupun kecil, karena merasa keterikatan dari tradisi-tradisi yang sama. Konsep umat Muhammad mengenai keimanan di pimpin oleh iman atau khalifah.¹⁷

¹⁶ Badan Penelitian dan Pengembangan Ham Departemen Hukum dan Ham, Evaluasi Pengaruh Kondisi Terhadap Toleransi Beragama di Indonesia, [Jakarta, 2009], hlm. 46 Bashori Muhyono, *Ilmu Perbandingan Agama*, {Indramayu: Pustaka Sayid Sabiq, 2010}, cet. ke-1, hlm. 125.

¹⁷ Hanafi, *Persaudaraan Menurut Al-Quran* (Pekanbaru, Suska Press. 2009), hlm. 13.

Organisasi-organisasi gereja kerap kali terjadi pertengkar, karena kebutuhan yang satu bergantung kepada kebutuhan yang lain. Persaudaraan yang terjadi di gereja Kristen memang ada. Tetapi biasanya dipimpin oleh orang yang lebih bersemangat didalam organisasi itu. Persaudaraan mirip dengan peraturan yang mesti diikuti didalam gereja yang bersifat spiritual. Gerakan-gerakan reformasi selalu kembali menangkap (jiwa) spirit yang secara detail didalam agamanya dapat dilaksanakan. Didalam persaudaraan itu istilah kebebasan dan tidak ada pembatasan terhadap ide-ide baru, yang menciptakan pendapat sesuai perkembangan zaman.¹⁸

Prestasi seorang pemimpin yang berhasil dicapai dan pemimpin yang sangat berkharisma seperti Rasul, nabi, sahabat masih berlaku, tetapi seiring berjalannya waktu akan hilang. Oleh sebab itu sangat diperlukan orang yang sangat berkharisma dalam memimpin sehingga dalam melaksanakan tugas persaudaraan dan merumuskan kembali norma-norma, konsep-konsep teologi, memberikan penjelasan secara sistematis.¹⁹

Kristen telah memulai citranya dalam membentuk persaudaraan. Kemudian diikuti oleh Islam, Zoroaster yang mempunyai kebenaran yang sama dengan teologi, sehingga mereka menguraikan secara intelektual, dari situ munculnya model penyembahan, seperti shalat, pemujaan dan nyanyian yang dipraktekkan dan dianjurkan untuk dilaksanakan oleh penemuannya. Nabi Muhammad dibanggakan oleh pengikutnya, dengan adanya pernyataan bahwa Allah tidak bersekutu, melaksanakan shalat, membayar zakat dan menghubungkan silaturahmi (persaudaraan) merupakan perumusan-perumusan hukum Islam, yaitu pemujaan yang sesuai dengan doktrin, penyatuan dan integrasi dan persaudaraan. Ajaran pokok Kristen, pengakuan Budha, masyarakat Zoroaster dan maha pemuja *manichaen* juga menjelaskan persaudaraan ini.²⁰

¹⁸ *Ibid*, hlm 14.

¹⁹ *Ibid*, hlm 15.

²⁰ *Ibid*, hlm 15.

Biksu-biksu dan pendeta menyampaikan masalah persaudaraan ini kepada orang-orang awam dan pada perkumpulan yang khidmat, yang menjelaskan hukum tentang mempertahankan keakraban, penyatuan umat manusia. Rohaniwan-rohaniwan dalam berbagai agama harus mengembangkan sikap karakteristik yang meliputi perasaan dan aktifitas persaudaraan. Keputusan tentang itu harus dibuat dan norma-norma harus ditegakkan dalam meningkatkan persaudaraan itu. Dan persaudaraan harus disukseskan kembali.²¹

Pada uraian diatas tampak jelas hubungan antara agama dengan masyarakat yang di pengaruhi agama. Pengaruh agama terhadap masyarakat sama kuatnya dengan pengaruh masyarakat terhadap agama. Sebagaimana yang telah dicantumkan di dalam Alkitab.

Persaudaraan di dalam kitab Taurat

Persaudaraan di dalam Alkitab:

Disebutkan di dalam kitab keluaran, pasal 20 yang bunyinya.

5. Bahwa Allah Tuhanmu, Allah yang telah membawa kamu keluar dari tanah mesir, dari tempat perhambaan itu.
6. Janganlah engkau menyembah tuhan lain dari pada-Ku
7. Janganlah engkau perbuatkan barang patung ukiran atau barang sesuatu rupa yang ada di langit, atau yang ada di atas bumi.
8. Janganlah engkau menunjukkan dirimu sujud padanya atau berbuat ibadat kepadanya. Karena tuhanmu Allah ini amat cemburu adanya balasan pada anak-anak akan kesalahan segala bapanya sampai kepada keturunan yang ketiga dan keempat, yaitu daripada segala orang yang membenci aku.
9. Tetapi Aku menunjukkan kemurahan-Ku kepada beribu-ribu daripada segala orang yang mengasihi Aku yang memelihara hukum-hukumKu.

²¹ Ibid, hlm 17.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Janganlah engkau sebut nama Tuhan-Mu Allah dengan sia-sia, karena tiada dibilangkan Allah orang itu suci daripada salah yang menyebut namanya dengan sia-sia.
11. Ingatlah engkau akan hari perhentian itu supaya engkau menguduskan Dia.
12. Maka enam hari lamanya, hendaklah engkau bekerja dan membuat segala pekerjaanmu.
13. Tetapi hati yang ketujuh itulah suatu hati perhentian bagi Tuhan-Mu Allah, maka pada hari itu janganlah engkau berbuat barang pekerjaanmu, baik engkau ataupun anak-anak kamu, laki-laki atau anakmu perempuan, atau hambamu laki-laki atau hambamu perempuan, atau binatangmu atau orang dagang yang ada didalam pintu gerbangmu.
14. Karena enam hari lamanya dijadikan Allah langit dan bumi, laut dan segala isinya, maka berhentilah ia pada hari ketujuh. Sebab itulah diberkati Allah akan hari perhentian itu, serta dikuduskan akan Dia.
15. Berilah hormat pada bapakmu supaya dilanjutkan umurmu ditanah yang dia mengerahkan Tuhan-Mu Allah kepadamu.
16. Janganlah engkau membunuh orang.
17. Janganlah engkau berbuat zina.
18. Janganlah engkau mencuri.
19. Janganlah engkau menjadi saksi dusta ataus sesamamu manusia.
20. Janganlah engkau ingin rumah sesama-mu manusia dan janganlah engkau ingin akan istri sesamamu manusia, atau akan hambanya laki-laki atau akan hambanya perempuan, atau akan lembunya atau akan keledainya atau akan barang sesuatu yang dipunyai oleh sesama manusia.²²

Persaudaraan dalam Agama Nasrani

²² Lembaga Al-kitab Indonesia, *Kitab Keluaran*, Jakarta, 1963, hal. 91.

Selanjutnya dalam Matius pasal 5,6, dan 7, dan Lukas pasal 6 *Matius* pasal : 3 yang berbunyi:

3. Berbahagialah segala orang yang rendah hatinya, karena mereka itu yang yang empunya kerajaan surga.
4. Berbahagialah segala orang yang berduka cita, karena mereka itu akan dihibur.
5. Berbahagialah orang yang lembut hati, karena mereka akan mewarisi bumi.
6. Berbahagialah segala orang yang lapar dan dahaga akan kebenaran, karena mereka dijamin sehingga kenyang.
7. Berbahagialah segala orang yang menaruh belas kasih karena mereka itu akan memperoleh rahmat.
8. Berbahagialah segala orang yang mendamaikan orang, karena mereka akan disebut anak Allah.²³
9. Berbahagialah segala orang yang suci hatinya karena mereka itu akan memandang Allah.
10. Berbahagialah segala orang yang teraniaya oleh sebab kebenaran, karena mereka itu mempunyai kerajaan surga.
11. Berbahagialah kamu apabila orang mencela kamu dan menganiaya kamu serta mengumpat kamu dengan dusta oleh sebab aku.
12. Bersukacitalah kamu, sambil bersukaria, sebab besarlah pahalamu di surga, karena demikian itu juga segala nabi yang dahulu daripada kamu, terkena aniaya.

Dari pasal dan ayat Alkitab yang telah dikutip diatas, banyak ayat-ayat yang memberikan pengertian mengenai landasan dalam persaudaraan antar sesama umat manusia seperti kata-kata, hati yang suci, mendamaikan orang, bersabar jika dicela dan mempunyai belas kasihan. Menurut kitab Matius: 4:27-30 yaitu:

²³ Lembaga Al-kitab matius Indonesia, Matius 5,6,7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

27. Tetapi kepada kamu ini mendengar, aku berkata demikian. Kasihilah dan perbuatlah baik kepada orang yang membenci kamu.
28. Mintalah berkat orang yang mengutuki kamu dan doakan orang yang menceraikan kamu.
29. Kepada orang yang menampar pipimu sebelah, berilah juga kepadanya pipi yang sebelah lagi, dan orang yang mengambil jubahmu, janganlah tegahkan mengambil baju mu lagi.
30. Berilah kepada tiap- tiap orang yang meminta kepada mu dan dari pada Orang yang mengambil barangmu, jangan di tuntutan kembali.²⁴

C. Penelitian Yang Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini ialah :

1. Abrar azfar al akram dalam skripsinya yang berjudul "*Konsep Ukhuwah Dalam Al-Qura'an (Studi Komparatif Antara Kitab Tafsir Al-Lubab Dan The Message Of The Quran)*"²⁵. Skripsi ini menjelaskan dalam kitab tafsir Al-lubab dalam menafsirkan beberapa ayat Ukhuwah, yang diberikan oleh. Quraish Shihab merupakan suatu solusi dari permasalahan umat islam. Sedangkan penafsiran pada The Message Of The Quran lebih menitik beratkan pada tindakan bercerai-berai yang merupakan oposisi dari konsep Ukhuwah. Hayatin Yunus dalam skripsinya dengan judul *Persaudaraan Keagamaan Dalam Katolik dan Islam*.²⁶ Skripsi ini menjelaskan bagaimana pandangan umat Katolik dan Islam mengenai hubungan persaudaraan, dan pandangan umat Katolik dan Islam tentang hubungan persaudaraan pada komunitas lain. Yaitu bagaimana menciptakan sebuah hubungan yang ideal antara keduanya. Hubungan ideal Katolik dan Islam melalui beberapa hal, yaitu kerukunan yang

²⁴ Lembaga Al-kitab Indonesia, *lukas (Matius 4): 27-30*, (Jakarta, 1963). Hlm.87.

²⁵ Abrar Azfar al Akram, *Konsep Ukhuwan dalam Al-Quran (Studi Komparatif Antara Kitab Tafsir Al-Lubab dan The Message Of The Quran)* (IAIN Salatiga), (Skripsi S1 IAIN Salatiga, 2018)

²⁶ Hayatin Yunus, *Persaudaraan Keagamaan Dalam Katolik dan Islam* (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta), (Skripsi S1 Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta, 2004)

keluar dari hati yang tulus mengenai penghormatan dan penghargaan untuk pemeluk agama lain, dan usaha untuk memahami secara umum ajaran agama lain. Hal ini juga menjadi penting untuk mewujudkan hubungan yang ideal, sebab memahami amalan pemeluk agama lain akan membuka peluang untuk titik kesamaan dan cita-cita yang ingin di capai oleh masing-masing agama. Hal ini juga dapat memperkecil adanya perbedaan demi memupuk rasa persaudaraan antara pemeluk kedua agama ini.

Skripsi milik Sukron Makmur dengan skripsi berjudul *Ukhuwah Islamiyah dalam Pandangan Al-Qur'an*²⁷. Skripsi ini membahas tentang Ukhuwah Islamiyah dalam pandangan Al-Qur'an kajian tematik Al-Quran surat Al-Hujurat ayat 10-13. Bagaimana konsep Ukhuwah Islamiyah dan bagaimana dampak *Ukhuwah Islamiyah* bagi umat manusia. Menurut penelitian ini Ukhuwah Islamiyah adalah persaudaraan yang agung yang merupakan suatu ikatan yang sangat kuat dan mengalahkan ikatan lainnya, kedudukan dari *Ukhuwah Islamiyah* yaitu dapat melemparkan permusuhan dan dapat merapat jiwa yang berantakan. Sehingga tidak ada lagi namanya dalam mementingkan diri sendiri, semua ikut bahu membahu dan menghargai. Dengan begitu hikmah dari Ukhuwah Islamiyah adalah bertambah eratnya persatuan dan kesatuan umat Islam, serta menjadikan ketakwaan seseorang lebih sempurna.

Jurnal milik Arif Masykur. *Islam dan Persaudaraan Antaragama: Dari Kesadaran Individu Menuju Kesadaran Sosial*.²⁸ Pada penelitian ini ingin mengungkapkan pesan-pesan persaudaraan dan kerukunan umat beragama yang dibawa oleh Islam, dan didalam penelitian ini pula Islam ingin di tampilkan sebagaimana tujuan awal Islam dilahirkan di bumi dan disebarkan

²⁷ Sukron Makmur, *Ukhuwah Islamiyah dalam Pandangan Al-Quran (Kajian tematik Al-Quran Surat Al-Hujurat: 10-13)*, (Universitas Muhammadiyah Palembang), (Skripsi S1 Universitas Muhammadiyah Palembang, 2019)

²⁸ Arif Masykur, *Islam dan Persaudaraan Antaragama: Dari Kesadaran Individu Menuju Kesadaran Sosial*, Jurnal Kebudayaan dan Keislaman, Vol. 8 No. 2, Desember 2015, Institut Ilmu Keislaman Annuqayah, Jawa Timur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui nabi Muhammad SAW. Yakni dengan membangun persaudaraan dan kedamaian dan menuju kesadaran sosial. Dalam penelitian ini menjelaskan untuk menginternalisasikan keadaan manusia dalam tiap-tiap pemeluk agama khususnya Islam yang telah di ajarkan oleh Nabi Muhammad. Artinya Islam harus mampu menampilkan wajah-wajah yang cantik bahkan paling cantik ketimbang agama-agama yang lain. Baik dengan cara membangun humanism dalam beragama, atau dengan menafsirkan ulang terhadap teks-teks keagamaan agar tetap relevan dengan arus perubahan zaman dan kemanusiaan yang semakin kompleks. Seperti masalah ketimpangan moral, hukum, pendidikan, budaya, ekonomi dan lain sebagainya. Selain itu, para tokoh Islam harus mampu menghapus kejelekan atau cacat-cacat dan anggapan-anggapan negatif lainnya yang di tujukan pada Islam, yaitu dengan menampilkan wajah Islam yang baik dan penuh rasa persaudaraan dan menjadi solusi terbaik bagi seluruh permasalahan sosial.

5. Penelitian yang dilakukan Maulana Rifki dengan judul *Interaksi Sosial Masyarakat Islam dan Kristen dalam Perspektif Georg Simmel*²⁹. Pada skripsi ini menjelaskan tentang bagaimana interaksi sosial masyarakat Islam dan Kristen dalam perspektif Georg Simmel di Dusun Mutesari, melihat dari hasil penelitian ini dapat di simpulkan bahwa interaksi umat Islam dan Kristen di Dusun Mekarsari dapat memahami adanya sebuah perbedaan yang tercipta di antara mereka dan kuatnya interaksi yang tercipta sehingga menghasilkan suatu pemahaman tentang kehidupan sosial dan kerukunan umat beragama.

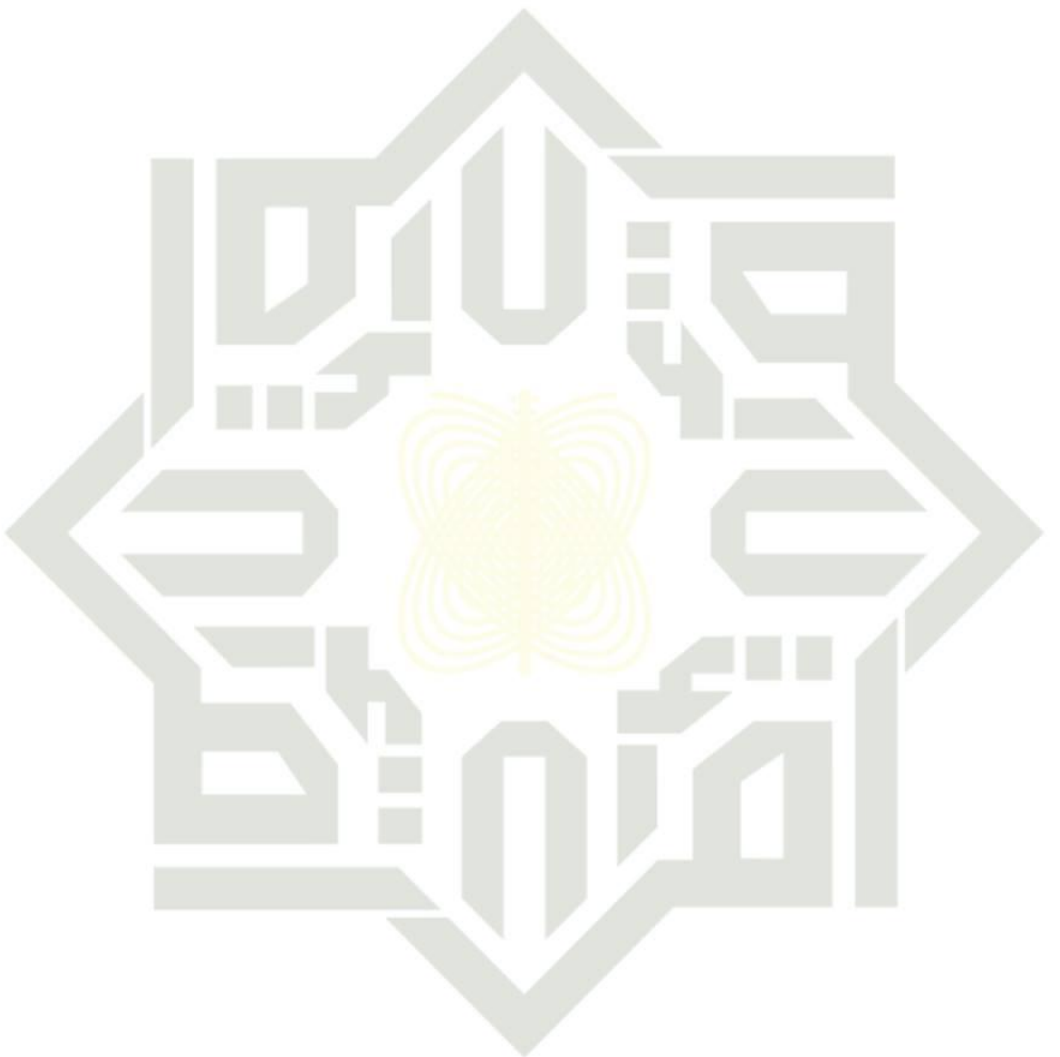
Dengan adanya sumber dan informasi terdahulu yang ada, penulis belum menemukan penelitian tentang konsep persaudaraan menurut Islam dan Kristen,

²⁹ Maulana Rifki, *Interaksi Sosial Masyarakat Islam Dan Kristen Dalam Perspektif Georg Simmel* (Studi Tentang Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial Islam-Kristen di Dusun Mutersari Desa Ngambi Kabupaten Jombang) (Universitas Islan Negeri Sunan Ampel Surabaya), (Skripsi S1 Universitas Islan Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ma penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang hal tersebut. Penulis ingin melihat bagaimana konsep persaudaraan antara Islam dan Kristen.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini bercorak pustaka murni, dalam arti semua sumber data-datanya berasal dari bahan-bahan tertulis yang berkaitan dengan topik yang dibahas. Metode yang digunakan adalah kualitatif, dengan pendekatan komparatif, yaitu membandingkan dua sudut pandang, yakni menurut pandangan Islam dan pandangan Kristen mengenai konsep persaudaraan untuk ditelaah secara kritis yang didasarkan atas argumen-argumen *naqli* dan *aqli* (logika).

Studi ini didasarkan kepada studi kepustakaan (*library research*). *Library research* adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitiannya. Ia merupakan suatu penelitian yang memanfaatkan sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitiannya.³⁰

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian deskriptif kritis dengan lebih menekankan pada kekuatan analisis sumber-sumber dan data-data yang ada dengan mengandalkan teori-teori dan konsep-konsep yang ada untuk diinterpretasikan berdasarkan tulisan-tulisan yang mengarah kepada pembahasan.

B. Sumber data

Penelitian ini adalah penelitian pustaka, maka yang diambil dari berbagai sumber tertulis sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data utama untuk memperoleh informasi sesuai dengan tema terutama teks. Data diperoleh langsung dari kitab suci, buku, majalah dan, karya-karya ilmiah.

b. Data Sekunder

³⁰ Mustika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Nasional, 2004), hlm. 2-3.

Data Sekunder adalah data pendukung dari data primer. Data ini diperoleh selain sumber buku atau karya ilmiah.

C. Teknik Pengumpulan dan Analisa Data

Dalam penelitian *library research* yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku atau majalah dengan sumber data lainnya dalam perpustakaan. Observasi dan pengumpulan data dalam penelitian ini yang dilakukan dengan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, majalah-majalah dan sebagainya.

Metode ini dilakukan dengan cara mencari dan menghimpun bahan-bahan pustaka untuk ditelaah isi tulisan yang terkait dengan makna persaudaraan menurut Islam dan Kristen.

Analisis data merupakan penguraian atas data hingga menghasilkan kesimpulan. Metode yang dipakai dalam menganalisis data penelitian ini dengan menggunakan pendekatan analisa isi (*Content analysis*). Content analysis adalah metode yang digunakan untuk mengetahui prinsip-prinsip dari suatu konsep untuk keperluan mendiskripsikan secara objektif-sistematis tentang suatu teks.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian diatas dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Dalam Islam kata persaudaraan dikenal dengan Istilah Ukhuwah Islamiyah, merupakan persaudaraan yang terjalin antara sesama umat Islam yang berlandaskan pada kesamaan aqidah atau keimanan. Dengan Ukhuwah, sesama mukmin saling menopang dan menguatkan, menjadi satu umat yang kuat. Sedangkan istilah persaudaraan Kristen di sebut dengan istilah “kasih” sebagai suatu keadaan adanya perasaan sayang, merasa suka kepada sesuatu yang baik, kasih bersumber dari Allah itu sendiri. Yaitu manusia di tuntut untuk mengasihi antar sesama, bahkan pada musuh-musuhnya sekalipun.
- b. Persamaan dan perbedaannya secara substansi terlihat memahami tentang persaudaraan antara Islam dan Kristen kedua agama ini sama-sama memberikan pemahaman yang baik terhadap pemaknaan persaudaraan, yaitu adanya rasa kasih sayang dan cinta, dan menjadikan persaudaraan sebagai ajaran utama yang di dalam ajaranya sama-sama berusaha untuk menciptakan sebuah perdamaian dan menumbuhkan nilai-nilai kemanusiaan, perbedaan persaudaraan Islam dan Kristen, terdapat pada prinsip. Prinsip persaudaraan Islam yang paling utama ialah yang tegakkan atas aqidah yaitu seketundukan dan seiman kepada Allah dan Rasul-Nya, sedangkan prinsip persaudaraan dalam Kristen itu terletak pada makna *Agape*, ialah mengasihi tanpa syarat atau tanpa pamrih kepada siapapun. Selanjutnya persaudaraan Islam dan Kristen di bedakan juga dalam bentuk, Islam memiliki beberapa bentuk dalam persaudaraan yaitu Ukhuwah Ubudiyah (persaudaraan seiman), Ukhuwah Insaniyah

(persaudaraan manusia), Ukhuwah Wathaniah An-Nasab (persaudaraan sebangsa), dan Ukhuwah fi ad-din Al- Islam (sesama muslim). Sedangkan dalam Kristen bentuk persaudaraan di bagi atas 4 yaitu kasih (agape) kasih yang tidak mementingkan diri sendiri, atau cinta tanpa batas, atau cinta tanpa syarat, Kasih (Phileo) kasih yang biasa terjadi di lingkungan persaudaraan atau sahabat, Kasih (Eros) merupakan jenis kasih yang muncul karena ada perasaan menginginkan. Eros lebih sering digunakan untuk menggambarkan cinta kasih kepada lawan jenis, dan Kasih (Storge) kasih kepada keluarga yang di berikan kepada orang tua terhadap anak dan sebaliknya.

B. Saran

1. Di harapkan dengan adanya kajian tentang persaudaraan ini dari agama masing-masing dapat mencari titik temu guna untuk membentuk suatu kelompok masyarakat yang menjunjung tinggi nilai persaudaraan.
2. Di harapkan khususnya bagi masyarakat Islam dan Kristen lebih menghayati dan mendalami mengenai ajaran-ajaran agamanya masing-masing terutama tentang memaknai arti persaudaraan, dengan begitu kita bisa menyadari sangat pentingnya arti persaudaraan yang berlandaskan pada kitab suci dari masing-masing agama.
3. Mendalami tentang konsep persaudaraan dapat memberi sebuah kesadaran untuk semua manusia akan pentingnya konsep persaudaraan ini. Sebab dari sebuah persaudaraan dapat terciptamua keharmonisan, kedamaian dan adanya jaminan rasa aman dalam bermasyarakat beragama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Nashih Ulwan Abdullah, *Pendidikan Anak Menurut Islam*, Bandung: 1990
- Al-Budyapranata, *Kunjungan Membangun Persaudaraan*: (Yogyakarta:Bina Keluarga,1994).
- Abbar Azfar al Akram, *Konsep Ukhuwan dalam Al-Quran (Studi Komparatif Antara Kitab Tafsir Al-Lubab dan The Message Of The Quran)* (IAIN Salatiga), (Skripsi S1 IAIN Salatiga, 2018).
- Achmad Warson Munawir. A. Mustofabisri, *Kamus Al-Bisri Indonesia Arab*, (Surabaya: Pustaka Progresif, 1999).
- Anton M.M., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990).
- Amin Nurdin, *Membangun Kerukunan Umat Beragama* (Tangerang Selatan: HIPIUS, 2016)
- Arif Masykur, *Islam dan Persaudaraan Antaragama: Dari Kesadaran Individu Menuju Kesadaran Sosial*, Jurnal Kebudayaan dan Keislaman, Vol. 8 No. 2, 2015.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Ham Departemen Hukum dan Ham, *Evaluasi Pengaruh Kondisi Terhadap Toleransi Beragama di Indonesia*, (Jakarta, 2009).
- Bashori Mulyono, *Ilmu Perbandingan Agama*, (Indramayu: Pustaka Sayid Sabiq, 2010).
- Dan Pendeta Sejuta Umat, *Berbicara Hubungan Islam Dengan Kristen*,(Narwastu. 1 Th IX. 16 maret 2001).
- Departemen Agama, *"Al-Hidayah Al-Quran Tafsir Perkara Tajwid Kode Angka*, (Banten Kalim, 2011).
- Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemahannya*, (Madinah: 1991).
- Depdikbud, 1990 *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990).
- Dr. Mustafa al-Qudhat, *Merajut Nilai-Nilai Ukhuwwah* , (Yogyakarta, Mitra Pustaka, 2002).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- FX Hadisumarta, 2002, *Hidup dalam Persaudaraan Sejati: Sudut Pandang Para Uskup* (Jakarta: Bunga Rampai III, 2002).
- Haafii, *Persaudaraan Menurut Al-Quran*, (Pekanbaru: Suska Press, 2009).
- Hayatin Yunus, *Persaudaraan Keagamaan Dalam Katolik dan Islam* (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta), (Skripsi S1 Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta, 2004).
- Husni Adam Jarror, *Bercinta dan Bersaudara Karena Allah*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1994).
- Husni Thamrin (ed.), *Pedoman Penulisan Skripsi, diterbitkan untuk Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau*, (Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama, 2019).
- Jamal Syarif Ibrani, M.M. Hidayat, *Mengenai Islam*, (Jakarta: al-Kahfi, 2004).
- Journal Eva Iryani, “*Ukhuwah Islamiyah dan Perananan Masyarakat Islam dalam Mewujudkan Perdamaian*”
- Journal Rencan Carisma Marbun, “*Kasih dan Kuasa Ditinjau dari Perspektif Etika Kristen*”
- Journal Amalia Irfani, “*Konsep Peraudaraan Menurut Islam dan Budha*”
- Juwariyah, Hadist Tarbawi, (Cet.I: Yogyakarta: Teras,2010).
- Lembaga Al-kitab Indonesia, *Kitab Keluaran*, (Jakarta, 1963).
- Lois ma'luf al-yasui, *Kamus al-Munjid fi al-Lughah wa al a'lam*, (Bairut: Dar al Masyriqi, 1986).
- M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 1998).
- M. Quraish Shihab, *Wawasan Qur'an*, (Bandung: Mizan, 1996).
- Mcocom Brownlee, *Pengambilan Keputusan Etis dan Faktor-Faktor di dalamnya* (Jakarta: BPK.G.M, 1993).
- Mardiatmaja dkk, *Roh Kudus Membangun Persaudaraan Sejati* (Jakarta: Sekretariat Komisi PSE/APP-KAJ bekerjasama dengan LDD-KAJ, 1998).
- Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, (Jakarta: Pt. Mahmud Yunus wa Dzuriyyah, 2007).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Muhammad Dkk, *Studi Islam: dalam Ragam Dimensi dan Pendekatan* (Jakarta: kencana prenada, 2012).
- Muhammad Fu'ad Abdul Baqi, *Mutiara Hadits Shahih Bukhari Muslim*, (Surabaya: Bina Ilmu, 2005).
- Muhammad Al-Ghazali, “ *Akhlaq Seorang Muslim*,” disunting oleh Drs. H Moh. Rifai (Cet.I: Semarang: Wicaksana, 1986).
- Muhammad Al-Qudhat, *Prinsip-Prinsip Ukhuwah dalam Islam*. Hasanah Ilmu, (Solo: Hasanah Ilmu 1994).
- Maulana Rifki, *Interaksi Sosial Masyarakat Islam Dan Kristen Dalam Perspektif Georg Simmel* (Universitas Islan Negeri Sunan Ampel Surabaya), (Skripsi S1 Universitas Islan Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018).
- R. Soedarnmo, *Pokok-Pokok Iman Yang Perlu Ditekankan*, (Jakarata : BPK.G.M, 1992).
- S.M. Siahaan, *Cintailah Yang Baik*, STT HKBP, (P.Siantar, 1983).
- Sayyid Qutub, *Jalan Menuju Kedamaian*, (Jakarta: Cahaya Press, 1979).
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Cet. IX, (Bandung : Alfabeta, 2014).
- Surip Stanislaus, *Mematahkan Siklus Kekerasan*, (Yogyakarta: Kanisius, 2007).
- Susana Ayu, *Persaudaraan Suster Misi Fransiskane Santo Antosius dalam Terang Spiritualitas Santo Fransiskus Asisi*, (Skripsi SI, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2007).
- Sukron Makmur, *Ukhuwah Islamiyah dalam Pandangan Al-Quran (Kajian tematik Al-Quran Surat Al-Hujurat: 10-13)*, (Universitas Muhammadiyah Palembang), (Skripsi S1 Universitas Muhammadiyah Palembang, 2019).
- Suherman HadI, *Metodologi Reseach I*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologis Universitas Gajah Mada, 1983).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vita Priselia inik, *Makna Ajaran Yesus Tentang Kebahagiaan Studi Hermeneutic Terhadap Matius 5:1-12 dalam Konteks Sosio-Politik*, (Skripsi S1, Univeristas Kristen Saiya Wacana, Salatiga 2019).

<https://www.alkitab.or.id/alkitab/alkitab-digital> (diakses 10/06/2020)

<https://www.cmmbrothers.org/spiritualiteit/broeders-en-zusters-van-elkaar/?lang=id>
(diakses 10/06/2020)

<https://kemenag.go.id/read/pesan-mazmur-133-tentang-persaudaraan-oreqn>
(diakses 12/07/2021)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS

Nama : Mifta Hurrodiah

Tempat/tgl. Lahir : Pangkalan Bunut, 06 Agustus 1998

Pekerjaan : Mahasiswi

Alamat : Jln. A.R HAKIM RT 09 RW 03

No.Hp/ Email : 085157743052
Miftahurrodiah14@gmail.com

Nama Orang Tua

Ayah : M.saleh

Ibu : Rahmah



Riwayat Pendidikan

1. SD N 005 Tualang : Lulus Tahun 2011
2. SMP YPPI Tualang : Lulus Tahun 2014
3. SMAN 03 Tualang : Lulus Tahun 2017

Motto Hidup : “Sesungguhnya Sholatku, Ibadahku, Hidupku, Matiku Hanyaah Untuk Allah, Tuhan Semesta Alam.”